

Hewan Vertebrata Di Kawasan Danau Gegas

By Arum Setiawan

Harmoko | Dian Samitra | Sepriyaningsih
Arum Setiawan | Indra Yustian



Vertebrata

Hewan

di Kawasan

Danau Gegas



**HEWAN VERTEBRATA
DI KAWASAN
DANAU GEGAS**

deepublish / publisher

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. Penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. Penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

HEWAN VERTEBRATA DI KAWASAN DANAU GEGAS

Harmoko
Dian Samitra
Sepriyaningsih
Arum Setiawan
Indra Yustian

 **ceepublish**

Cerdas, Bahagia, Mulia, Lintas Generasi.

HEWAN VERTEBRATA DI KAWASAN DANAU GEGAS

Harmoko, ... [et al.]

Desain Cover :
Ali Hasan Zein

Sumber :
Penulis

Tata Letak :
Zulita A. Sari

Proofreader :
Aditya timor Eldian

Ukuran :
viii, 220 hlm, Uk: 15.5x23 cm

ISBN :
978-623-02-5693-6

Cetakan Pertama :
Desember 2022

Hak Cipta 2022, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2022 by Deepublish Publisher
All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang.
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT DEEPUBLISH
(Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA)

Anggota IKAPI (076/DIY/2012)

Jl.Rajawali, G. Elang 6, No 3, Drono, Sardonoharjo, Ngaglik, Sleman

Jl.Kaliurang Km.9,3 – Yogyakarta 55581

Telp/Faks: (0274) 4533427

Website: www.deepublish.co.id

www.penerbitdeepublish.com

E-mail: cs@deepublish.co.id

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur tim penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt., atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya buku yang berjudul ***Hewan Vertebrata di Kawasan Danau Gegas*** dapat diselesaikan dengan baik. Keberadaan hewan di sekitar kita sangat menarik untuk dikaji, karena masih banyak yang belum mengetahui informasi akan hewan tersebut.

Buku ini menyajikan mengenai hewan-hewan vertebrata yang berada di Danau Gegas Kabupaten Musi Rawas Provinsi Sumatera Selatan. Data yang diperoleh untuk isi buku ini berdasarkan kajian yang dilakukan pada tahun 2020-2022. Penyajian tiap jenis hewan vertebrata dilengkapi dengan penjelasan famili, foto, nama umum, nama Indonesia, identifikasi dan status konservasi (IUCN dan Perundang-undangan di Indonesia).

Dengan terbitnya buku ini, kami selaku tim penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada berbagai pihak yang telah turut membantu kelancaran penulisan dan penerbitan buku ini. Semoga buku ini dapat bermanfaat dan digunakan sebagai bahan informasi untuk berbagai pihak terkait.

Tim Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
BAB 2 KELAS PISCES.....	4
A. Famili Anabantidae (<i>Climbing Gourami</i>)	5
B. Famili Channidae (<i>Snakeheads</i>)	6
C. Helostomatidae (<i>Kissing Gourami</i>)	10
D. Famili Osphronemidae (<i>Gouramies</i>)	12
E. Famili Zenarchopteridae (<i>Viviparous Halfbeaks</i>)	16
F. Cichlidae (<i>Cichlid</i>)	17
G. Cobitidae (<i>True Loaches</i>).....	19
H. Cyprinidae (<i>Carp or Minnow Famili</i>)	20
I. Aplocheilidae (<i>Asian killifishes or Asian Rivulines</i>).....	29
J. Notopteridae (<i>Featherbacks and Knifefishes</i>)	30
K. Nandidae (<i>Leaf Fish</i>)	33
L. Clariidae (<i>Air Breathing Catfish</i>).....	36
M. Bagridae (<i>Bagrid Catfishes</i>).....	39
N. Synbranchidae (<i>Swamp Eels</i>).....	41
BAB 3 KELAS AMFIBI	43
A. Bufonidae (<i>True Toads</i>).....	44
B. Microhylidae (<i>Narrow-Mouthed Frogs</i>)	46
C. Rhacophoridae (<i>Shrub Frogs</i>)	48
D. Ranidae (<i>True Frogs</i>)	50
E. Dicroglossidae (<i>Forked-Tongue Frogs</i>)	55

BAB 4	KELAS REPTIL.....	57
A.	Colubridae (<i>Colubrids Snake</i>).....	58
B.	Elapidae (<i>Elapid Snake</i>).....	63
C.	Homalopsidae (<i>Indo-Australian Water Snakes</i>).....	67
D.	Pythonidae (<i>Pythons</i>).....	69
E.	Typhlopidae (<i>Blind Snakes</i>).....	70
F.	Xenopeltidae (<i>Sunbeam Snakes</i>).....	71
G.	Scincidae (<i>Skinks</i>).....	73
H.	Gekkonidae (<i>Geckos</i>).....	76
I.	Lacertidae (<i>Lacertid Lizards</i>).....	79
J.	Varanidae (<i>Monitor Lizard</i>).....	80
K.	Geoemydidae (<i>Eurasian Pond and River Turtles</i>).....	82
L.	Trionychidae (<i>Softshell Turtles</i>).....	84
M.	Gavialidae (<i>Gavial or Fish-Eating Crocodile</i>).....	85
BAB 5	KELAS AVES.....	87
A.	Accipitridae (<i>Eagles</i>).....	88
B.	Anatidae (<i>Waterfowl</i>).....	92
C.	Hemiprocnidae (<i>Treeswift</i>).....	93
D.	Apodidae (<i>Swift</i>).....	95
E.	Caprimulgidae (<i>Typical Nightjars</i>).....	97
F.	Columbidae (<i>Pigeons</i>).....	99
G.	Alcedinidae (<i>Kingfisher</i>).....	103
H.	Meropidae (<i>Bee-eater</i>).....	107
I.	Cuculidae (<i>Cuckoos</i>).....	109
J.	Rallidae (<i>Rails</i>).....	112
K.	Estrildidae (<i>Finches</i>).....	115
L.	Nectariniidae (<i>Sunbird</i>).....	117
M.	Dicaeidae (<i>Flowerpecker</i>).....	122
N.	Chloropseidae (<i>Leafbird</i>).....	124
O.	Sylviidae (<i>Sylviid Babblers</i>).....	126
P.	Muscicapidae (<i>Flycatcher</i>).....	128
Q.	Aegithinidae (<i>Iora</i>).....	132
R.	Timaliidae (<i>Old World Babbler</i>).....	134
S.	Pycnonotidae (<i>Bulbuls</i>).....	136

T.	Corvidae (<i>Crow</i>).....	142
U.	Passeridae (<i>Sparrow</i>).....	144
V.	Zosteropidae (<i>White Eye</i>).....	146
W.	Campephagidae (<i>Cuckooshrike</i>).....	148
X.	Artamidae (<i>Woodswallow</i>).....	152
Y.	Rhipiduridae (<i>Pied Fantail</i>).....	154
Z.	Hirundinidae (<i>Swallow</i>).....	155
AA.	Pittidae (<i>Pitta</i>).....	157
AB.	Cisticolidae (<i>Warbler</i>).....	158
AC.	Acanthizidae (<i>Bristlebirds</i>).....	160
AD.	Laniidae (<i>Shrike</i>).....	162
AE.	Dicruridae (<i>Drongos</i>).....	163
AF.	Ardeidae (<i>Heron</i>).....	165
AG.	Picidae (<i>Woodpecker</i>).....	170
AH.	Megalaimidae (<i>Asian barbet</i>).....	175
AI.	Strigidae (<i>True Owl</i>).....	176
AJ.	Turnicidae (<i>Buttonquail</i>).....	179
AK.	Podargidae (<i>Frogmouth</i>).....	180
AL.	Phasianidae (<i>Old World Quail</i>).....	182
BAB 6	KELAS MAMALIA.....	184
A.	Suidae (<i>Pigs</i>).....	186
B.	Viverridae (<i>Civets, Genets, Linsangs, and Relatives</i>) ..	187
C.	Mustelidae (<i>Weasel</i>).....	189
D.	Pteropodidae (<i>Megabat</i>).....	191
E.	Vespertilionidae (<i>Microbat</i>).....	193
F.	Cercopithecidae (<i>Old World Monkey</i>).....	194
G.	Lorisidae (<i>Pygmy Loris</i>).....	198
H.	Sciuridae (<i>Squirrels</i>).....	200
I.	Muridae (<i>Mice and Rats</i>).....	202
	DAFTAR PUSTAKA.....	204
	GLOSARIUM.....	211
	DAFTAR INDEKS.....	214
	BIODATA PENULIS.....	216

BAB 1



PENDAHULUAN

Indonesia adalah salah satu negara yang memiliki kekayaan fauna yang sangat melimpah di dunia. Fauna di Indonesia tersebar di darat maupun di air. Banyaknya fauna di Indonesia disebabkan oleh luas dan beragamnya geografis yang ada, baik di darat maupun di air. Letak geografis tersebut menyebabkan Indonesia memiliki fauna endemik. Fauna endemik Indonesia berjumlah 270 mamalia, 386 burung, 328 reptil, 204 amphibia dan 280 ikan. Bahkan tidak jarang ditemukan spesies-spesies baru baik fauna maupun flora dari Indonesia. Pada tahun 2005-2014 ada lebih dari 269 jenis baru hayati. Fauna di Indonesia tersebar luas, salah satunya dapat ditemukan di danau.

Danau merupakan salah satu ekosistem akuatik tawar yang dikelilingi oleh daratan dan terbentuk secara alami. Sumatera Selatan memiliki 4 Danau, yaitu danau Aur, Danau Sukahati, Danau Tingkip dan Danau Gegas. Danau Gegas berada di Desa Sugih Waras Kecamatan Tiang Pumpung Kepungut, Kabupaten Musi Rawas. Danau Gegas memiliki luas 3.864 hektare, saat ini dimanfaatkan sebagai daerah irigasi dan konservasi ikan air tawar.



Gambar 1.1. Danau Gegas

Danau Gegas termasuk salah satu destinasi wisata yang menjadi andalan bagi Kabupaten Musi Rawas, dengan pengunjung di hari libur sekitar 300-600 orang. Jumlah tersebut akan meningkat dua kali lipat jika musim libur besar. Berkembangnya dunia pariwisata di Danau Gegas dikhawatirkan akan mengganggu habitat fauna yang berada di danau tersebut. Disertai perubahan iklim yang drastis dan tidak menentu akan memberikan dampak terhadap keberadaan fauna di Danau Gegas. Fauna-fauna yang berada di Danau Gegas Kabupaten Musi Rawas juga belum banyak diketahui secara luas oleh masyarakat dan pemerintah, sehingga penting untuk diinformasikan terkait hal tersebut melalui buku referensi dengan tambahan pustaka lainnya yang relevan.

Jumlah spesies vertebrata yang ditemukan di Danau Gegas Kabupaten Musi Rawas adalah sebagai berikut: Aves 74 spesies, Pisces 36 spesies, REPTIL 28 spesies, Mamalia 11 spesies dan Amfibi 9 spesies. Jumlah spesies yang berhasil ditemukan di Danau Gegas Kabupaten Musi Rawas berjumlah 158 spesies. Berdasarkan hasil analisis menggunakan IUCN Red List of Threatened Species adalah sebagai berikut: 140 spesies kategori Least Concern (LC), 5 Spesies Not Evaluated (NE), 5 spesies Vulnerable (VU), 4 Spesies Near Threatened (NT), 1 spesies Data Deficient (DD) dan 3 spesies Endangered (EN).

Status hewan vertebrata yang ada di Danau Gegas Kabupaten Musi Rawas Provinsi Sumatera Selatan yang dilindungi berdasarkan peraturan di Indonesia berjumlah 13 spesies. Spesies aves yang dilindungi antara lain: *Ictinaetus malayensis*, *Elanus caeruleus*, *Falco moluccensis*, *Aethopyga siparaja*, *Chloropsis cyanopogon*, dan *Rhipidura javanica*. Spesies mamalia yang dilindungi antara lain: *Nycticebus coucang*, *Presbytis melalophos* dan *Trachypithecus auratus*. Spesies pisces yang dilindungi yaitu *Chitala lopis* dan *Chitala hypselonotus* serta dan spesies reptil yang dilindungi yaitu *Tomistoma schlegelii*. Jumlah spesies yang dilindungi di Danau Gegas Kabupaten Musi Rawas cukup banyak, sehingga diperlukan langkah dalam pengelolaan kawasan wisata Danau Gegas. Pengelolaan yang baik harapannya dapat membuat hewan yang dilindungi tetap lestari.

berdandan, dan bersuara. Jantan dan remaja dapat membantu merawat bayi bersama dengan betina. Hidup berkelompok memungkinkan tupai ini mendapat manfaat dari pemanggilan alarm dan pemangsa yang mengerumuni. Hidup berkelompok juga memiliki kerugiannya, seperti meningkatnya persaingan dan agresi antar individu dan risiko penyakit. Tupai tanah membuat liang di bawah tanah yang mereka gunakan sebagai sarang untuk membesarkan anak dan sebagai cara untuk melarikan diri dari suhu lingkungan yang lebih ekstrem di atas tanah (panas di siang hari, dingin di malam hari atau di musim dingin). Tupai pohon umumnya menyendiri, meskipun beberapa membentuk kelompok saat bersarang. Yang lain mungkin membentuk pasangan perjalanan atau agregasi longgar di sekitar sumber daya. Tupai pohon yang bersarang menggunakan pohon berlubang dan mengisinya dengan daun dan jarum. Tupai pohon juga sangat gesit dalam bermanuver melalui pepohonan. Mereka mampu menavigasi dan menghafal aspek habitat kompleks mereka. Mereka juga dikenal karena perilaku caching dan penimbunan mereka, yang membutuhkan pembelajaran dan mengingat *landmark* di lingkungan yang kompleks. Spesies dari famili Sciuridae di Danau Gegas ditemukan hanya 1 spesies, yaitu *Callosciurus notatus*

***Callosciurus notatus* (Boddaert, 1785)**

Nama Umum : *Plantain Squirrel*

Nama Indonesia : Bajing Kelapa

Identifikasi :

Bajing kelapa adalah sejenis mamalia kecil yang termasuk keluarga bajing (Sciuridae). Secara umum, di banyak tempat di Indonesia, hewan ini dikenal dengan nama bajing (saja) atau tupai (saja) dan juga tupai kelapa. Tupai plantain adalah tupai berukuran sedang dengan bagian atas dan ekor berwarna cokelat zaitun. Bagian bawah mereka berwarna merah-cokelat solid. Sisi memiliki garis hitam sempit yang ditumpangkan pada buff. Beberapa subspecies memiliki rambut merah di ujung ekornya. Betina memiliki dua atau tiga mammae. Beratnya berkisar antara 160-259 g. Ukuran bervariasi menurut subspecies,

tetapi panjangnya berkisar dari kepala dan tubuh 152-224 mm, ekor 146-211 mm, dan kaki belakang 38-47 mm. Gigi mereka termasuk 2 gigi seri atas dan bawah yang besar seperti yang terlihat pada semua hewan pengerat. Ada 2 gigi premolar atas dan 1 gigi premolar bawah di setiap sisi rahang, dan 3 gigi geraham atas dan bawah. Tidak ada gigi taring.



Gambar 6.10 *Callosciurus notatus*

Status Konservasi : IUCN – Least Concern dan di Indonesia termasuk hewan yang tidak dilindungi.

I. Muridae (*Mice and Rats*)

Deskripsi: Muridae mencakup sebagian besar tikus dan mencit yang sudah dikenal, tetapi famili ini juga mencakup susunan yang sangat beragam dari hewan pengerat lainnya. Hubungan sistematis dari kelompok-kelompok ini di antara mereka sendiri dan dengan hewan pengerat lainnya telah terbukti menjadi masalah yang sangat sulit, masalah yang sama sekali tidak terselesaikan. Sejumlah karakter menghubungkan sebagian besar murid. Tidak mengherankan, bahkan karakter paling dasar pun tunduk pada perubahan evolusioner yang berkelanjutan; sebagian besar karakter yang terdaftar sebagai diagnostik di paragraf berikutnya sebenarnya menunjukkan beberapa variasi dalam kelompok. Namun, semuanya diyakini memiliki ciri muridae primitif.

Habitat dan Ekologi: Muridae ditemukan hampir di mana-mana di dunia, meskipun banyak subfamili memiliki rentang yang lebih sempit.

Muridae tidak ditemukan di Antartika atau banyak pulau samudera. Meskipun tidak ada yang asli Amerika, beberapa spesies, terutama tikus rumah dan tikus hitam, memiliki telah diperkenalkan di seluruh dunia Muridae menempati berbagai ekosistem dari hutan tropis ke tundra Fossorial, arboreal, dan spesies tikus semiaquatic terjadi, meskipun sebagian besar adalah hewan darat Daftar relung yang luas yang diisi oleh tikus membantu menjelaskan kelimpahan relatif mereka. Spesies dari famili Muridae di Danau Gegas ditemukan hanya 1 spesies, yaitu *Rattus argentiventer*.

***Rattus argentiventer* (Robinson & Kloss, 1916)**

Nama Umum : *Rice Field Rat*

Nama Indonesia : Tikus Sawah

Identifikasi :

Tikus sawah, adalah tikus yang mudah dijumpai di pedesaan dan perkotaan di penjurusan Asia Tenggara dan Asia. *Rattus argentiventer* adalah tikus berukuran sedang dengan bulu berwarna kuning kecokelatan dan hitam beruban yang tidak berduri saat dibelai. Perutnya berwarna keabu-abuan di garis tengah dengan sisi yang lebih putih. Permukaan punggung kaki belakangnya memiliki warna yang hampir sama dengan punggungnya dan seringkali memiliki bintik atau garis gelap. Ekornya berwarna coklat sedang. *Rattus argentiventer* memiliki panjang 34-40 cm dengan panjang ekor 14-20 cm dan panjang tengkorak 3,7-4,1 cm.



Gambar 6.11 *Rattus argentiventer*

Status Konservasi : IUCN - Least Concern dan di Indonesia termasuk hewan yang tidak dilindungi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agostinho, A., Pelicice, F. and Gomes, L. (2008). Dams and the fish fauna of the Neotropical region: impacts and management related to diversity and fisheries. *Braz. J. Biol.* 68(4) : 1119–1132.
- Agrawal, A., Gopal, K. (2012). *Application Of Diversity Index In Measurement Of Species Diversity*. Springer, India.
- Ardhana, G.P.I. (2011). Revitalisasi Pelaksanaan Ketentuan Peraturan Pemerintah dan Pemegang Izin Pertambangan Dalam Menyikapi Pelestarian Keanekaragaman Hayati di Kawasan Hutan. *Jurnal Bumi Lestari*, 11(1): 93-104.
- Asrianny, A., Saputra, H., & Achmad, A. (2018). Identifikasi Keanekaragaman dan Sebaran Jenis Burung Untuk Pengembangan Ekowisata Birdwatching Di Taman Nasional Bantimurung Bulusaraung. *Perennial*, 14(1), 17-23.
- Ayat, A. (2011). *Burung-Burung Agroforest di Sumatera*. In: Mardiasuti A, eds. Bogor, Indonesia. World Agroforestry Centre.
- Azami, K., Takemoto, M., Otsuka, Y., Yamahishi, S. and Nakazawa, S. (2012). Meteorology and species composition of plant communities , birds and fishes before and after initial impoundment of Miharu Dam Reservoir, Japan. *Landscape Ecol Eng.* 2012 : 81– 105.
- Cox, M.J, Van, D, Peter P, Jarujin N, & Thirakhupt, K. (2010). *A Photographic Guide to Snakes and Other Reptiles of Peninsular Malaysia, Singapore and Thailand*. London: New Holland Publishers (UK).
- Erzad, A.F, Hutabarat, S., & Muskananfolo, M.R. (2018). Distribution and Abundance of Fish Larvae in Coastal Waters of Bedono Village, Sayung, Demak Regency. *Management of Aquatic Resources Journal*, 6(4), 339–347.

- Fadli Wanda, I., Novarino, W., & Tjong, D.H. (2012). The Anuran species (Amphibia) at Harapan Rainforest, Jambi. *Jurnal Biologi Universitas Andalas*, 1(2), 99–107.
- Fontana, C.S., Burger, M.I., Magnusson, W.E. (2011). Bird Diversity in A Subtropical South-American City: Effects of Noise Levels, Arborisation and Human Population Density. *Urban Ecosyst*, 14(3): 341–360.
- Graham, T.C., Wilson, W.M., Gittings, T., Kelly, C.T., Irwin, S., Sweeney, M.F.O., O'Halloran, J. (2014). Factors Affecting The Bird Diversity of Planted and Semi-Natural Oak Forests in Ireland. *Bird Study*, 61: 309-320.
- Hamzati, N.S., & Aunurohim. (2013). Keanekaragaman Burung di Beberapa Tipe Habitat di Bentang Alam Mbeliling Bagian Barat, Flores. *Jurnal Sains dan Seni Pomits*, 2(2), 121–126.
- Haryono dkk. (2019). *Panduan Identifikasi Jenis Satwa Liar Mamalia*. Jakarta: LIPI Press.
- Huda, A.S. (2017). Jenis Herpetofauna di Cagar Alam dan Taman Wisata Alam Pangandaran Jawa Barat. *Scientiae Educatia*., 6(1): 41–46.
- Iqbal, M., Yustian, I., Setiawan, A & Setiawan, D. (2018). *Ikan Ikan di Sungai Musi dan Pesisir Timur Sumatera Selatan*. Palembang: Yayasan Kelompok Pengamat Burung Spirit of South Sumatra.
- Iqbal, M., Yustian, I., Setiawan, A., Pormansyah., Indriati W., Saputra RF & Salaki D.L. (2020). *Ikan-ikan Air Tawar Sembilang Dangku*. Indonesia: ZSL Indonesia.
- Iskandar, D.T. (2000). *Kura-kura & Buaya Indonesia & Papua Nugini*. Bandung: Institut Teknologi Bandung.
- Iswandaru, D., Novriyanti., Banuwa, S.I., Harianto, P.S. (2020). Distribution of bird communities in University of Lampung, Indonesia. *Biodiversitas*., 20: 2629-2637.
- Izza, Q., & Kurniawan, N. (2014). Eksplorasi Jenis-Jenis Amfibi di Kawasan OWA Cagar dan Air Terjun Watu Ondo, Gunung Welirang, TAHURA R.Soerjo. *Biotropika: Journal of Tropical Biology*, 2(2), 103–108.

- Karim HA, Nirsyawita. dan Hamzah A.S. (2016). Keanekaragaman dan Status Konservasi Spesies Avifauna pada Suaka Margasatwa Mampie, Kabupaten Polewali Mandar, Sulawesi Barat. *Jurnal Bioscientiae* 13(1): 1-10.
- Kottelat, M., A.J. Whitten, S.N. Kartikasari dan S. Wirjoatmodjo. (1993). *Freshwater Fishes of Western Indonesia and Sulawesi*. Indonesia: Periplus Eds. (HK) Ltd. And EMDI.
- Kucuk, O., Evcin, O., Aslan, F. (2017). Evaluating The Frequency, Dominance, Resemblance Analysis And Diversity Index of Bird Species In Ilgaz Mountain National Park. *Fresenius Environmental Bulletin*, 26: 5295-5304.
- Kusrini, M.D. (2020). *Amfibi dan Reptil Sumatera Selatan: Areal Sembilang Dangku dan Sekitarnya*. Indonesia: ZSL Indonesia.
- MacKinnon J.,K. Philips dan B. Van Balen. (2010). *Burung-burung di sumatera, Jawa, Bali, dan Kalimantan*. Buku. Puslitbang Biologi-LIPI. Bogor
- Marsh, M.E.S., Hoffmann, M., Burgess, D.N, Brooks, M.T., Challender, S.W.D., Cremona, J.P, Taylor, H.C., Micheaux, L.F, Lichtenstein, G., Roe, D., Böhm, M. (2020). Prevalence of Sustainable and Unsustainable Use of Wild Species Inferred from The IUCN Red List. *Conservation Biology*, 11(3): 1-14.
- Maryanto, I., Achmadi, S.A & Sinaga, H.M. (2007). *Nama Daerah Mamalia di Indonesia*. Jakarta: LIPI Press.
- Mirza D. dan Kusrini. (2013). *Panduan Bergambar Identifikasi Amfibi Jawa Barat*. Jakarta: Direktorat Konservasi Keanekaragaman Hayati.
- Mistar, K., Handayani, S., Siregar, J.A & Fredriksson, G. (2017). *Amfibi Reptil Kawasan Batang Toru*. Medan: Herpetologer Mania Publishing.
- Mistar. (2003). *Panduan Lapangan Amfibi Kawasan Ekosistem Leuser*. Bogor: The Gibbon Foundation dan PILI-NGO Movement.
- Mistar. (2008). *Panduan Lapangan Amfibi dan Reptil di Areal Mawas Provinsi Kalimantan Tengah (Catatan di Hutan Lindung Beratus)*. Medan: Mawas (ID).

- Mulyani, A.Y & Iqbal, M. (2020). *Burung-burung di Kawasan Sembilang Dangku*. Indonesia: ZSL Indonesia.
- Noberio, D, Setiawan, A, & Setiawan, D. (2015). Inventory Of Herpetofauna In Regional Germplasm Preservation In Pulp and Paper Industry Ogan Komering Ilir Regency South Sumatra. *Biovalentia: Biological Research Journal 1 (1): 52-61*.
- Nurdianti, A., Ningsih, S & Sustri. (2013). Potensi Pengembangan Wisata Alam Di Habitat Maleo Taman Nasional Lore Lindu Bidang Pengelolaan Wilayah I Saluki Kec. Gumbasa Kab. Sigi. *Warta Rimba, 1(1): 1-8*.
- Olabamiyo, O.E., Akinpelu, A. (2017). Avian Diversity and Feeding Guilds within Lekki Conservation Centre, Lagos State, Nigeria. *International Journal of Science and Research (IJSR), 6: 724-729*.
- Paker, Y., Tov, Y.Y., Mozes, A.T., Barnea, A. (2014). The Effect of Plant Richness and Urban Garden Structure on Bird Species Richness, Diversity and Community Structure. *Landscape and Urban Planning, 122: 186-195*.
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.106/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor No.20/MENLHK/SETJEN/KUM.1/6/2018 Tentang Jenis Tumbuhan dan Satwa yang Dilindungi
- Qurniawan, T.F., Asti, H.A., & Eprilurahman, R. (2010). Studi Awal Komunitas Ordo Anura di Kawasan Ekowisata Sawangan, Magelang, Jawa Tengah. *Biosfera, 27(3), 119-125*.
- Rahayuningsih, M., & Abdullah, M. (2012). Persebaran Dan Keanekaragaman Herpetofauna Dalam Mendukung Konservasi Keanekaragaman Hayati Di Kampus Sekaran Universitas Negeri Semarang. *Indonesian Journal of Conservation, 1(1), 1-10*.
- Reza, F, Tjong D.H, & Novarino, W. (2016). Morphological Characteristics of Elapidae Family Snakes at Andalas University Campus, Limau Manih, Padang. *Journal of Sainstek 8: 135-141*.

- Rios, I.R., Mazzoni, R. (2014). Measuring Diversity: Looking For Processes That Generate Diversity. *Natureza and Conservação*, 12: 156-161
- Rodriguez L.O & Young K.R. (2000). Biological diversity of peru: determining priority areas for conservation. *Ambio: a Journal of the Human Environment* 29 (6): 329-337.
- Rusli, N. (2020) Panduan Bergambar Ular Jawa. Bogor: Indonesia Herpetofauna Foundation.
- Samitra, D., & Rozi, Z.F. (2020). Short Communication: The Herpetofauna Around Human Settlements In Lubuklinggau City, South Sumatra, Indonesia: Composition And Diversity. *Biodiversitas*, 21(4), 1432-1437.
- Samitra, D., Harmoko, Sepriyaningsih, Rozi, Z.F, Setiawan, A. & Yustian, I. (2021). Freshwater fishes of Gegas Dam, South Sumatra indonesia: composition and diversity. *Ecology, Environment and Conservation*, 27(1): 216-221.
- Samitra, D., Harmoko, Sepriyaningsih, Setiawan, A. & Yustian, I. (2020). The Diversity Of Anura Order At Lake Gegas Of Musi Rawas Regency, South Sumatra Province. *Biosfer: Jurnal Tadris Biologi*, 11(1): 11-16
- Samitra, D., Harmoko, Sepriyaningsih, Setiawan, A. & Yustian, I. (2021). Diversity of waterbirds in Gegas Lake Musi Rawas district, South Sumatera Province, Indonesia. *Conference Proceedings International Conference On Life Sciences And Technology*.
- Saptalisa W, Yustian I, Setiawan A (2015) The Diversity of Reptiles on Several Habitat Types in Campus Area of Sriwijaya University Indralaya, Ogan Ilir. *Biovalentia: Biological Research Journal* 1 (1): 39-51.
- Sarwenda, Subagio, & Imran, A. (2016). Struktur Komunitas Amfibi di Taman Wisata Alam (TWA) Kerandangan dalam Upaya Penyusunan Modul Ekologi Hewan. *Bioscientist: Jurnal Ilmiah Biologi*, 4(1), 21-26.
- Sason, H., Jusmaldi, & Hendra, M. (2018). Keanekaragaman Avifauna di Objek Wisata Alam Air Terjun Berambai, Samarinda Kalimantan

- Timur. *Celebes Biodiversitas: Jurnal Sains dan Pendidikan Biologi*, 2(1), 25-32.
- Setiawan, D., Yustian, I., & Prasetyo, C. (2016). Studi Pendahuluan: Inventarisasi Amfibi di Kawasan Hutan Lindung Bukit Cogong II. *Jurnal Penelitian Sains*, 18(2), 168-289.
- Shi T.H, Buley K, O'Connell D, Farren C, Meng S, Ruan D.X. (2013) *Identification Manual for The Conservation of Turtles in China*. China: Encyclopedia of China Publishing House.
- Simangunsong, M.J., Iskandar, & Darwati, H. (2014). Kearifan Lokal Masyarakat Desa Sekitar Danau Bekat Dalam Menjaga Kelestarian di Kecamatan Tayan Hilir Kabupaten Sanggau. *Jurnal Hutan Lestari*, 2(3): 502-509
- Suárez, G.M., Gómez, A., Revilla, E. (2013). Which Intrinsic Traits Predict Vulnerability to Extinction Depends on The Actual Threatening Processes. *Ecosphere* 4(6): 1-16.
- Syaputra, A., Gunawan, H, & Yoza, D. (2017). Komposisi dan Keanekaragaman Burung Pada Beberapa Jenis Ruang Terbuka Hijau di Kota Rengat, Kabupaten Indragiri Hulu. *Jurnal Riau Biologia*, 2(1): 1-7.
- Triyono, K. (2013). Keanekaragaman Hayati Dalam Menunjang Ketahanan Pangan. *INNOFARM: Jurnal Inovasi Pertanian*, 11(1), 12-22.
- Tu, H.M., Fan, M.W., Ko, J.C.J. (2020). Different Habitat Types Affect Bird Richness And Evenness. *Scientific Report.*, 122: 1-10.
- Tuhumury, A., & Latupapua, L. (2014). Keragaman Jenis Satwa Burung Berdasarkan Ketinggian Tempat pada Hutan Desa Rambatu Kabupaten Seram Bagian Barat Provinsi Maluku. *Jurnal Hutan Tropis*, 2(2), 94-106.
- Utami, J., Hariyanto, G & Yanuarefa, M.F. (2012) *Panduan Lapang Mamalia Taman Nasional Alas Purwo*. Banyuwangi: Taman Nasional Alas Purwo.
- Wanda, I.F, Novarino, W., & Tjong, D.H. (2012). Jenis-Jenis Anura (Amphibia) Di Hutan Harapan, Jambi. *Jurnal Biologi Unand*, 1(2), 99-107

- Wardhani, M.K. (2011). Kawasan Konservasi Mangrove: Suatu Potensi Ekowisata. *Indonesian Journal of Marine Science and Technology*, 4(1), 60-76.
- Wijaya, E.W. (2013). Survei Awal Keanekaragaman Ordo Anura Di Desa Ketenger, Baturaden, Jawa Tengah. *Indonesian Journal of Conservation*, 2(1), 84-90.
- Winnasis, S. Toha, A. Sutadi. (2009). *Burung-Burung di Kawasan Baluran*. Situbondo: Balai Taman Nasional Baluran.

GLOSARIUM

- Amfibi : binatang berdarah dingin yang dapat hidup di air dan di darat, misalnya katak
- Arboreal : hewan yang sebagian besar hidupnya dihabiskan di atas pepohonan atau belukar.
- Aves : anggota kelompok hewan bertulang belakang yang memiliki bulu dan sayap.
- Danau : genangan air yang amat luas, dikelilingi daratan
- Dimorfisme : perbedaan sistematik luar antar individu yang berbeda jenis kelamin dalam spesies yang sama.
- Ekolokasi : kemampuan makhluk hidup (terutama hewan) dalam mengeluarkan bunyi dan menangkap kembali pantulan bunyi dari objek-objek yang ada di sekitarnya, berfungsi sebagai alat navigasi
- Endemik : hewan yang mendiami wilayah tertentu secara alami dan tidak ditemukan di wilayah lain.
- Evolusi : perubahan (pertumbuhan, perkembangan) secara berangsur-angsur dan perlahan-lahan (sedikit demi sedikit)
- Habitat : tempat hidup organisme tertentu; tempat hidup yang alami (bagi tumbuhan dan hewan); lingkungan kehidupan asli
- Hemipenis : salah satu dari sepasang organ squamate pria intromittent. Hemipen biasanya disimpan terbalik di dalam tubuh, dan dikeluarkan untuk reproduksi melalui jaringan ereksi.

- Homoikiloterm : Hewan berdarah panas adalah hewan yang dapat menjaga suhu tubuhnya, pada suhu-suhu tertentu yang konstan biasanya lebih tinggi dibandingkan lingkungan sekitarnya.
- Invasif : spesies pendatang di suatu wilayah yang hidup dan berkembang biak di wilayah tersebut dan menjadi ancaman bagi biodiversitas, sosial ekonomi, maupun kesehatan pada tingkat ekosistem, individu, maupun genetik.
- IUCN : International Union for Conservation of Nature's
- Koloni : jenis spesies hewan yang memiliki sistem sosial berkelompok yang biasanya mendiami suatu wilayah habitat tertentu
- Kosmopolit : hewan yang keberadaannya luas dan terdapat dimana-mana pada area penyebarannya
- Labirin : Alat bantu pernafasan pada sebagian ikan yang merupakan perluasan insang pada bagian atas yang berbentuk lipatan dan membentuk rongga yang tidak beraturan.
- Mamalia : binatang vertebrata yang memiliki kelenjar susu, rambut, bernapas dengan paru-paru
- Metamorfosis : suatu proses perkembangan biologi pada hewan yang melibatkan perubahan penampilan fisik dan/ atau struktur setelah kelahiran atau penetasan
- Migrasi : sebuah gerakan periodik hewan dari tempat di mana ia telah tinggal ke daerah yang baru dan kemudian melakukan perjalanan kembali ke habitat asli
- Monofiletik : kelompok organisme dengan nenek moyang yang sama dan semua keturunan dalam takson tersebut tanpa terkecuali.
- Nokturnal : hewan yang tidur pada siang hari, dan aktif pada malam hari.

Notochord	: kerangka berwujud batangan keras tetapi lentur. Notokord terletak di selang saluran pencernaan dan tali saraf, memanjang sepanjang tubuh membentuk sumbu kerangka.
Ordovisium	: suatu periode pada era Paleozoikum yang berlangsung antara $488,3 \pm 1,7$ hingga $443,7 \pm 1,5$ juta tahun lalu
Pisces	: anggota vertebrata poikilotermik yang hidup di air dan bernapas dengan insang.
Poikiloterm	: Hewan berdarah dingin adalah hewan yang suhu tubuhnya kira-kira sama dengan suhu lingkungan sekitarnya.
Reptil	: binatang melata yang merupakan salah satu kelas vertebrata, terdiri atas beberapa bangsa, misalnya kura-kura, penyu, kadal, ular, buaya
Soliter	: hewan yang hidup menyendiri, dan akan berkumpul hanya di waktu-waktu tertentu, seperti pada saat musim kawin dan membesarkan anak-anaknya.
STL	: Snout-Tail Length (panjang badan + ekor)
SVL	: Snout-Vent Length (panjang badan dari ujung kepala sampai batas awal ekor)
Terrestrial	: hewan yang hidup sebagian besar atau seluruhnya di darat.
Vegetasi	: kumpulan dari beberapa jenis tumbuhan yang tumbuh bersama-sama pada suatu tempat membentuk suatu kesatuan dan saling tergantung.

DAFTAR INDEKS

- A**
Abdominal 83
Acanthiza 160, 161
Adaptasi 165, 186
Aerasi 5
Agnatha 4
Arboreal 46, 48, 50, 58, 63, 73,
99, 128, 132, 170, 188, 189,
198, 203, 211
Aves 2, 3, 87, 88, 211
- B**
Bondol 115, 116, 117
Brankial 6
- C**
Chordata 87, 184
- D**
Dimorfisme 16, 47, 133, 195, 199,
211
Dominan 20, 116, 135, 185, 195
- E**
Ekolokasi 184, 191, 193, 211
Endemik 1, 15, 28, 46, 57, 137,
146, 160, 211
- Eosen 44
Evolusi 95, 191, 211
- F**
Femoral 83
Fosil 4, 73, 186, 191
Fossorial 46, 203
- H**
Hemipenis 66, 211
Homoikiloterm 185, 212
Humei 133
- I**
Invasif 6, 7, 212
- K**
Koloni 108, 145, 152, 169, 191,
212
Kosmopolit 212
- L**
Labirin 5, 10, 12, 212
- M**
Metamorfosis 43, 46, 47, 212

Migrasi 92, 98, 143, 157, 165,
166, 182, 212

Monofiletik 29, 33, 212

N

Nokturnal 37, 97, 110, 180, 212

Notochord 4, 213

O

Omnivora 11, 12, 19, 20, 28, 82,
113

Ordovisium 4, 213

Ovipar 16, 120

Ovovivipar 16, 79

P

Pisces 2, 3, 4, 5, 213

Placoderm 4

Predator 6, 7, 20, 33, 42, 69, 88,
118, 183, 188

S

Soliter 110, 128, 152, 156, 157,
186, 199, 213

T

Terrestrial 46, 48, 58, 63, 73, 94,
99, 135, 157, 160, 213

V

Vegetasi 11, 73, 88, 98, 115, 135,
136, 153, 159, 168, 176, 213

Vivipar 16

BIODATA PENULIS



Harmoko, M.Pd lahir pada tanggal 18 Desember 1990, di Muaradua Kisam, Kabupaten OKU (Sekarang OKU Selatan), Provinsi Sumatera Selatan. Lulus S1 pada program studi Pendidikan Biologi Universitas Muhammadiyah Metro tahun 2013. Pada tahun 2015 menyelesaikan gelar magister (M.Pd) pada program studi Pendidikan Biologi Universitas Negeri Malang. Saat ini penulis sedang menempuh program Doktor (S3) di Pendidikan Biologi Universitas Negeri Malang. Bekerja sebagai dosen tetap di STKIP PGRI Lubuklinggau (Sekarang Universitas PGRI Silampari) sejak September 2015 sampai sekarang. Penulis juga pernah memperoleh penghargaan sebagai dosen berprestasi juara 3 bidang sains dan teknologi tingkat Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah II. Beberapa hibah yang pernah diperoleh dari kementerian yaitu Penelitian Dosen Pemula sebanyak 3 kali (2018, 2019 dan 2020), Penelitian kerja sama antar perguruan tinggi 1 kali (2021-2022) dan hibah internal kampus dari tahun 2016-sekarang. Selain itu juga penulis aktif mempublikasikan karya ilmiah di jurnal nasional, nasional terakreditasi, seminar nasional, seminar internasional, jurnal internasional dan buku.



Dian Samitra, M.Pd.Si lahir pada 13 Agustus 1988 di Curup, Provinsi Bengkulu. Lulus S-1 di Program Studi Pendidikan Biologi, Universitas Bengkulu tahun 2010. Lulus S-2 di Program Pascasarjana Pendidikan IPA, Universitas Bengkulu tahun 2012. Saat ini sedang melanjutkan Pendidikan S-3 di Universitas Bengkulu. Hingga tahun 2022 menjadi Dosen Universitas PGRI

Silampari, Kota Lubuklinggau Provinsi Sumatera Selatan. Pernah meraih hibah dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi dengan berbagai skema. Tulisannya pernah dimuat pada berbagai jurnal dan seminar baik nasional dan internasional. Aktif menjadi *reviewer* dan editor di jurnal nasional dan internasional.



Sepriyaningsih, M.Pd.Si Lahir di Lubuklinggau pada tanggal 24 September 1991 yang merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Penulis lulus dari SDN 20 Lubuklinggau (sekarang SDN 38 Lubuklinggau) pada Tahun 2003. Pada tahun 2006 lulus dari SMP Negeri 2 Kota Lubuklinggau serta lulus dari SMA Negeri 2 Kota Lubuklinggau pada Tahun 2009. Penulis lulus SNMPTN dan menjadi mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Bengkulu pada Tahun 2009. Lulus Pendidikan Sarjana pada Tahun 2013 dilanjutkan dengan Pendidikan Pascasarjana Program studi Pendidikan IPA konsentrasi Biologi di Universitas Bengkulu selama 2 tahun (Lulus tahun 2015). Dari tahun 2015 sampai dengan sekarang tercatat sebagai Dosen Tetap Pendidikan sarjana Program studi Pendidikan Biologi di Universitas PGRI Silampari.



Dr Arum Setiawan S.Si, M.Si Lahir di Yogyakarta, 2 November 1972. Lulus S1 dari Universitas Gadjah Mada pada Tahun 1997, Lulus S2 dari Universitas Gadjah Mada tahun 2001 dan lulus S3 dari Universitas Gadjah Mada tahun 2012. Penulis adalah dosen di jurusan Biologi Universitas Sriwijaya. Penulis aktif dalam kegiatan penelitian terkait dengan biodiversitas dan konservasi dan mempublikasikannya pada jurnal internasional dan buku.



Dr. rer.nat. Indra Yustian, S.Si., M.Si. Lahir di Jakarta, 26 Juli 1973. Lulus S1 dari Universitas Sriwijaya pada Tahun 1996, Lulus S2 dari Universitas Indonesia tahun 2002 dan lulus S3 dari Univ. Goettingen, Jerman tahun 2007. Penulis adalah dosen di jurusan Biologi Universitas Sriwijaya. Penulis aktif dalam kegiatan penelitian terkait dengan biodiversitas dan konservasi dan mempublikasikannya pada jurnal internasional dan buku.

Hewan Vertebrata di Kawasan Danau Gegas

Keberadaan hewan vertebrata merupakan indikator dari lingkungan yang sehat, di mana kawasan Danau Gegas juga termasuk sebagai salah satu habitat hewan tersebut. Danau Gegas sendiri merupakan salah satu danau yang ada di Provinsi Sumatera Selatan, tepatnya di Kabupaten Musi Rawas. Danau Gegas memiliki kondisi yang cukup asri, walaupun telah dibangun berbagai infrastruktur demi menunjang kenyamanan wisatawan. Danau Gegas menjadi rumah bagi hewan-hewan vertebrata, baik Pisces, Amfibi, Reptil, Aves dan Mamalia, tempat di mana mereka berkembang biak, bersarang, istirahat dan mencari makan.

Buku ini dimaksudkan untuk memberikan informasi dan mengenalkan hewan vertebrata yang terdapat di Danau Gegas Kabupaten Musi Rawas, Provinsi Sumatera Selatan. Tujuan dari penyusunan buku ini adalah hanya sebagai pengenalan bagi pembaca yang awam atau ahli hewan vertebrata, pendatang baru atau penduduk setempat, yang tertarik akan keunikan hewan vertebrata dan sekaligus memberikan perhatian yang layak bagi kelestarian hewan-hewan tersebut. Melestarikan dan melindungi hewan yang ada di Danau Gegas menjadi tanggung jawab kita bersama, mengingat ada 12 jenis hewan yang dilindungi berdasarkan peraturan perundang-undangan di Indonesia. Dalam buku ini, terdapat 158 hewan vertebrata yang berhasil terdata selama proses penelitian. Masing-masing spesies hewan dilengkapi dengan penjelasan famili, deskripsi, habitat dan perilaku, identifikasi serta status konservasinya berdasarkan IUCN peraturan perundang-undangan di Indonesia. Semoga buku ini menjadi media untuk lebih mengenal jenis hewan vertebrata khususnya di kawasan Danau Gegas Kabupaten Musi Rawas, Provinsi Sumatera Selatan.

Penerbit Deepublish (CV BUDI UTAMA)
Jl. Kaliurang Km 9,3 Yogyakarta 55581
Telp/Fax : (0274) 4533427
Anggota IKAPI (076/DIY/2012)
✉ cs@deepublish.co.id
📍 Penerbit Deepublish
📧 @penerbitbuku_deepublish
🌐 www.penerbitdeepublish.com



Hewan Vertebrata Di Kawasan Danau Gegas

ORIGINALITY REPORT

12%

SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

1	id.wikipedia.org Internet	1027 words — 2%
2	pdfcoffee.com Internet	747 words — 2%
3	catankaysan.weebly.com Internet	716 words — 2%
4	repository.radenintan.ac.id Internet	436 words — 1%
5	www.titianilmu.blogspot.com Internet	382 words — 1%
6	bogorentrance.wordpress.com Internet	312 words — 1%
7	repository.unpas.ac.id Internet	282 words — 1%
8	eprints.umm.ac.id Internet	280 words — 1%
9	forum.idws.id Internet	277 words — 1%
10	anqmuslimhamasah.blogspot.com Internet	266 words — 1%
11	syamkumaji.blogspot.com	

Internet

253 words — 1%

12

felani90.blogspot.com

Internet

236 words — 1%

13

www.kaskus.co.id

Internet

234 words — 1%

EXCLUDE QUOTES ON

EXCLUDE SOURCES < 1%

EXCLUDE BIBLIOGRAPHY ON

EXCLUDE MATCHES < 10 WORDS